

Gelora Civitas Akademika Isi Denpasar Di Masa Pandemi Covid-19

Drs. I Gusti Bagus Priatmaka, M.M.

Program Studi Desain Mode, Fakultas Seni Rupa dan Disain
Institut Seni Indonesia Denpasar
baguspriatmaka@isi-dps.ac.id

Abstrak

Tulisan ini dimaksudkan untuk memberikan sebuah *insight* bagi seluruh civitas akademika ISI Denpasar bahwa dalam situasi pandemi Covid-19 yang berdampak pada *campus lockdown* yang dimulai sejak 17 Maret 2020 telah memberi era baru dalam geliat kampus tercinta ISI Denpasar. Di balik kegelisahan akan ancaman virus corona ini, sesungguhnya seluruh civitas akademika ISI Denpasar telah mendapatkan jaminan *security* bagi kesehatan masing-masing dengan penugasan *working from home* secara daring untuk tetap berjalannya kegiatan belajar mengajar dengan baik.

Ada dua hal pokok pembahasan yang dijelaskan dalam tulisan ini, yaitu: (1) Kekritisn, keaktifan dan kreativitas civitas akademika ISI Denpasar dalam masa pandemi Covid-19 dan (2) Kebijakan pimpinan yang selalu mengedepankan keselamatan civitas akademika tanpa mengabaikan proses pendidikan.

Penjelasan dari masing-masing pokok pembahasan di atas diuraikan berdasarkan studi empiris penulis selama menjalani *Working from Home* sejak dikeluarkannya Surat Edaran Rektor ISI Denpasar Nomor 523/IT5.5/DL/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar dan Layanan Administrasi untuk Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan ISI Denpasar yang berlaku sejak 17 Maret 2020 dan masih diperpanjang hingga 30 Mei 2020.

Kata kunci : Covid-19, Kegiatan belajar mengajar, Daring, Civitas akademika

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020 telah menetapkan dunia dilanda wabah pandemi global yang disebabkan oleh virus yang diberi nama *Corona Virus Disease 19* (Covid-19). Covid-19 menjadi salah satu penyebab kecemasan yang dirasakan oleh seluruh masyarakat dunia belakangan ini termasuk masyarakat Indonesia. Dunia semakin terkejut karena penyebaran Covid-19 demikian cepat yang berakibat banyaknya korban manusia karena penyebarannya melalui kontak manusia yang sulit diperkirakan.

Di Indonesia jumlah masyarakat yang terinfeksi Covid-19 menunjukkan angka yang memprihatinkan dan telah menyebabkan tingkat kematian yang cukup tinggi. Penyebaran Covid-19 juga demikian cepat yang sangat mencemaskan dan mempengaruhi segala aspek kehidupan seperti ekonomi, sosial, termasuk juga pendidikan. Dunia pendidikan di Indonesia juga ikut merasakan dampaknya. Jika kondisi seperti ini terus meningkat, maka sudah bisa dipastikan dampaknya terhadap sektor pendidikan antara lain peserta didik di instansi penyelenggara

pelayanan pendidikan, seperti sekolah disemua tingkatan, lembaga pendidikan non formal hingga perguruan tinggi

Peningkatan jumlah masyarakat yang terinfeksi Covid-19 yang cukup pesat dan tingkat kematian yang cukup tinggi, Pemerintah Indonesia, yaitu Presiden Jokowi telah memberlakukan beberapa kebijakan yang sejauh ini dirasa tepat untuk mengurangi tingkat penyebaran Covid-19 bahwa menurut Presiden, sekarang ini yang paling penting yang perlu dilakukan adalah dengan menerapkan pembatasan sosial (*social distancing*), yaitu dengan mengurangi mobilitas orang dari satu tempat ke tempat lain, menjaga jarak, dan mengurangi kerumuman orang yang membawa risiko besar kepada penyebaran Covid-19. Kebijakan belajar dari rumah, bekerja dari rumah, dan beribadah dari rumah perlu terus untuk kita gencarkan untuk mengurangi tingkat penyebaran Covid-19 dengan tetap mempertahankan pelayanan kepada masyarakat, baik itu urusan kebutuhan pokok, layanan kesehatan, dan layanan-layanan publik lainnya (Kementerian Sekretariat Negara, 2020).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah menindak lanjuti arahan kebijakan Presiden Jokowi yang dituangkan dalam beberapa Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud yaitu Pembelajaran secara Dalam Jaringan (Daring) dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19). Pembelajaran dari rumah dengan pembelajaran daring baik *synchronous* maupun *asynchronous*, melalui *platform: Google Classroom/ Edmodo/ Schoology/ Classdojo (for kids)*, untuk merekam materi bentuk video melalui: *Camtasia/ Screencast-O-Matic/ Seesaw/ Xrecorder*, dan untuk latihan dapat melalui *Quizlet (flashcard dan diagram), Quizizz (homework)* atau *Kahoot*.

Kebijakan Kemendikbud berupa *working from home* (WFH) tidak langsung berjalan mulus, masing-masing perguruan tinggi menanggapi secara beragam, ada sebagian mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan mengalami kesulitan WFH secara daring, dengan berbagai alasan antara lain keterbatas peralatan yang digunakan (*handphone, laptop*), kemampuan mengoprasionalkan peralatan, layanan jaringan, dan masalah teknis lainnya. Beberapa mata kuliah praktikum/laboratorium, tugas akhir karya atau penelitian lapangan tidak maksimal menggunakan daring. Keluhan mahasiswa WHF memerlukan paket data internet yang cukup besar merogoh saku untuk tambahan apalagi kondisi ekonomi orangtua/wali yang menanggung terdampak dirumahkan atau pemutusan hubungan kerja (PHK).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, ada dua hal pokok pembahasan yang dijelaskan dalam tulisan ini, yaitu: (1) Kekritisn, keaktifan dan kreativitas civitas akademika ISI Denpasar dalam masa pandemi Covid-19 dan (2) Kebijakan pimpinan yang selalu mengedepankan keselamatan civitas akademika tanpa mengabaikan proses pendidikan. Kedua pokok bahasan tersebut diuraikan pada bagian Pembahasan berikut.

PEMBAHASAN

Sejak dikeluarkannya Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 1 Tahun 2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Pencegahan dan Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) di Perguruan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, beberapa hari kemudian seluruh KBM baik di sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi dilaksanakan secara daring sebagai upaya pencegahan terhadap perkembangan dan penyebaran pandemi Covid-19. KBM di lingkungan ISI Denpasar secara mendadak dari kuliah tatap muka ke daring. KBM harus tetap berlangsung tidak boleh berhenti, baik dosen maupun mahasiswa memilih kuliah daring sebagai pilihan terbaik.

1. Kekritisn, keaktifan dan kreativitas civitas akademika ISI Denpasar dalam masa pandemik Covid-19

Saat ini KBM sudah diselenggarakan secara daring berlangsung hampir 3 (tiga) bulan, sebelum KMB secara daring dilaksanakan Rektor ISI Denpasar telah menyusun langkah-langkah strategis untuk mengantisipasi pelaksanaan KBM antara lain (1) dosen dan mahasiswa yang terbiasa melakukan KBM dengan tatap muka langsung di ruang kelas, harus menyesuaikan diri dan menerima metode belajar jarak jauh itu sebagai satu-satunya jalan dalam melaksanakan KBM; (2) masing-masing koordinator program studi harus menyusun panduan khusus bimbingan tugas akhir bagi mahasiswa yang memilih tugas akhir karya seni (seni pertunjukan atau seni rupa dan desain) serta membuat model perkuliahan praktek studio/laboratorium yang tidak memberatkan mahasiswa; (3) dosen harus melakukan konstruktif ulang terhadap keselarasan tiga komponen *Outcome Based Education* (OBE), yakni capaian pembelajaran, aktivitas pembelajaran, dan metode asesmen yang telah disusun dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) karena tidak semua capaian pembelajaran dapat terpenuhi dengan pelaksanaan daring ; dan (4) dosen harus mampu memanfaatkan aplikasi daring yang tersedia agar dapat digunakan membantu terjadinya kegiatan belajar mengajar yang berkualitas. Selain itu, dosen harus menyepakati dengan mahasiswa aplikasi atau platform yang dipakai guna menghindari mahasiswa mengunduh dan mencoba terlalu banyak aplikasi atau *platform*.

Monitoring dan evaluasi KBM antara pimpinan dengan pemyelenggaraan pendidikan di lingkungan ISI Denpasar, bahwa pada awalnya KBM secara daring menimbulkan ketidakpuasan baik dosen maupun mahasiswa. Ternyata gelora KMB di lingkungan ISI Denpasar menunjukkan bahwa dosen dan mahasiswa mulai menikmati, kuliah, bimbingan tugas akhir, ujian proposal tugas akhir secara daring. Mereka mulai merasa biasa dengan model pembelajaran daring yang tanpa harus hadir secara fisik dan cukup tinggal dirumah. Selama ini, KBM di lingkungan ISI Denpasar secara daring masih merupakan konsep belum berkembang menjadi cara berpikir dan paradigma pembelajaran. Keaktifan dan kreativitas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan KBM secara daring tetap menjaga kualitas pendidikan menjadi tantangan nyata di tengah terus berlangsungnya pandemi Covid-19.

Dosen dan mahasiswa di lingkungan ISI Denpasar sudah mengkritisi bahwa secara tidak langsung disadari KMB daring dalam konteks pendidikan “*new normal*” telah mulai terjadi secara global sejak pandemi Covid-19. KMB yang bisanya dilaksanakan secara tatap muka secara langsung, kini digantikan dengan kegiatan pembelajaran melalui media elektronik (*e-learning*) baik secara *synchronous* maupun *asynchronous* yang dapat dilakukan dalam jaringan (daring) maupun secara luar jaringan (luring).

Oleh karena itu sudah saatnya ISI Denpasar menerapkan kombinasi pembelajaran konvensional berbasis kelas dengan pembelajaran daring di era industri 4.0. Sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu meliputi diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Di era industri 4.0 dimana metode pembelajaran yang digunakan diharapkan merupakan kombinasi pembelajaran konvensional berbasis kelas dan pembelajaran daring (*online*) yang menggunakan teknologi informasi, yang dikenal dengan pembelajaran bauran (*blended learning*) atau (*hybrid learning*). Penggunaan pembelajaran bauran sangat sesuai dengan gaya belajar generasi millennia dan generasi-z, dan memberikan kesempatan pada mahasiswa memanfaatkan penggunaan teknologi informasi untuk melakukan penelusuran informasi yang berbasis big data. Penggunaan pembelajaran bauran bagi mahasiswa akan memperkuat literasi digital dan literasi teknologi, tentu hal ini sangat sesuai dengan tuntutan kemampuan di era industri 4.0 (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2019).



Gambar. Salah satu karya Trisha Aulia Nabilla, Mahasiswa Prodi DKV Pemenang Lomba Poster Covid-19 yang diselenggarakan **Bukalapak**

2. Kebijakan pimpinan yang selalu mengedepankan keselamatan civitas akademika tanpa mengabaikan proses pendidikan.

Kebijakan WFH bagi tenaga kependidikan di lingkungan ISI Denpasar yang bergerak dalam layanan administrasi, pada awalnya berdampak pada layanan administrasi yang agak terhambat, karena pada beberapa bidang pelayanan tidak dapat melayani civitas akademik secara langsung. Program kerja tahun 2020 yang telah disusun dalam pelaksanaannya melibatkan kerumunan orang dibatalkan atau ditunda pelaksanaannya sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 1 Tahun 2020 antara lain : (1) menunda kegiatan upacara akademik (misalnya wisuda, pengukuhan guru besar/profesor, dies natalis, orasi ilmiah) dan pertemuan ilmiah (seperti seminar dan workshop); (2) menunda acara non-akademik seperti upacara dan olahraga bersama rutin; (3) menunda kegiatan organisasi kemahasiswaan yang melibatkan banyak orang, baik di kampus maupun di luar kampus. Mahasiswa mengurangi mobilitas dan melakukan *social distancing*, *self detection*, dan *self quarantine*; dan (4) menunda pengiriman dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan ke negara-negara terjangkit Covid-19 dan menunda penerimaan kunjungan dosen, mahasiswa dan tamu dari luar negeri. Penundaan program kerja di atas, mengedepankan keselamatan civitas akademika tanpa mengabaikan proses pendidikan.

Dengan adanya penundaan beberapa program kerja tidak mempengaruhi gelora civitas akademika selama WFH dengan tetap semangat memberikan layanan administrasi untuk memberikan

dukungan kegiatan tridharma di lingkungan ISI Denpasar. Pejabat struktural tertentu jika harus hadir di kantor tetap melaksanakan protokol Covid-19, tenaga keamanan (Satpam) tetap melaksanakan tugas untuk menjaga keamanan kampus. Tenaga kebersihan secara rutin melaksanakan tugas membersihkan kampus dan secara rutin penyemprotan cairan disinfektan di luar dan dalam ruang kantor/kuliah serta halaman dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19.

Tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas WFH wajib mengisi komponen daftar hadir dan komponen hasil kerja 2 (dua) kali setiap hari kerja. Komponen hasil kerja dan hasil capaian kerja setiap bulan dari masing-masing butir kegiatan yang disusun berdasarkan perhitungan secara proporsional dari target sasaran kinerja pegawai (SKP) tahunan yang telah ditetapkan sebagai kontrak dengan memperhatikan beban kerja yang ada dan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi. Selama pandemi Covid-19 layanan administrasi berjalan normal antara lain penerima hak atas gaji PNS dan tunjangan THR terbayar tepat waktu, proses *refocussing* dan realokasi anggaran DIPA berjalan lancar, pelaksanaan sertifikasi dosen (Serdos) gelombang I berjalan lancar, tata persuratan berjalan lancar, rapat-rapat koordinasi setiap unit kerja terjadwal dilaksanakan secara daring.

Dalam rangka memperlancar KBM secara daring, pimpinan ISI Denpasar segera menindaklanjuti Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemendikbud Nomor 37676/A.A2/KU/2020 tanggal 23 Maret 2020 Perihal *Refocussing* Anggaran dan Penggunaan untuk Mendukung Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan *Corona Virus Disease* 2019 dan Surat plt. Direktur Jenderal Nomor 302/E.E2/KR/2020 tanggal 31 Maret 2020 perihal Masa Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan serta dalam rangka efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi serta layanan akademik selama kebijakan Bekerja dan Belajar Dari Rumah, yaitu *refocussing* dan realokasi anggaran yang dilaksanakan antara lain : (1) mengalokasikan subsidi koneksi pembelajaran daring untuk mahasiswa. Dalam hal ini Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerja Sama agar mengkoordinir penyusunan kebutuhan dan penyediaannya; (2) dukungan sarana dan prasarana antara lain sarana komunikasi *online* seperti *video conference* atau bentuk lain dengan menyediakan modem atau paket internet/pulsa untuk mendukung kerja dari rumah. Dalam hal ini Biro Umum dan Keuangan dan UPT. TIK agar berkoordinasi menyusun kebutuhan dan penyediaannya; (3) biaya transportasi dalam kota dan uang harian untuk PNS dan Non PNS yang harus masuk kantor seperti satpam, petugas kebersihan, Biro Umum dan Keuangan agar mengkoordinir penyusunan kebutuhan dan penyediaannya; (4) pengadaan peralatan sanitasi dan alat-alat kesehatan, seperti penyediaan sarana pencucian tangan di lingkungan kampus, alat

disinfektan, masker, alat pengukur suhu tubuh, dan lain-lain yang dipandang perlu dan mengadakan penyemprotan rutin setiap dua hari sekali di lingkungan kampus secara menyeluruh. Dalam hal ini Biro Umum dan Keuangan agar dapat mengkoordinir penyusunan kebutuhan dan penyediaannya; dan (5) pembuatan video pendek, iklan layanan masyarakat tentang upaya pencegahan Covid-19. Video pendek agar dibuat semenarik mungkin dan dapat diunggah ke *Youtube* sebagai bagian kepedulian ISI Denpasar dalam penanganan Covid-19. Dalam hal ini Dekan Fakultas agar dapat mengkoordinir penyusunan kebutuhan dan penyediaannya.. Diharapkan anggaran pembuatan video tersebut menggunakan anggaran kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan di masing masing Fakultas.

Sebagai konsekwensi dari KMB secara daring, timbul biaya operasional pembelajaran yang dikeluarkan oleh mahasiswa berupa paket data internet untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar baik mata kuliah teori, praktek lapangan/laboratorium dan penelitian tugas akhir. Biaya yang dikeluarkan cukup memberatkan apalagi kondisi mahasiswa yang orang tua/walinya terkena dampak Covid-19 pemutusan hubungan kerja atau dirumahkan. Oleh karena itu Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud menghimbau perguruan tinggi selama pembelajaran daring membantu mahasiswa seperti subsidi pulsa koneksi pembelajaran daring, bantuan logistik dan kesehatan bagi mahasiswa yang membutuhkan. Sebanyak 1.320 mahasiswa ISI Denpasar dari 1.870 mahasiswa terdaftar semester genap tahun akademik 2019/2020 yang telah mendaftarkan diri untuk dibantu paket data internet sebesar 15Gb sebulan.

SIMPULAN

Berdasarkan studi empiris penulis selama menjalani *Working from Home* yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

Peralihan secara mendadak dari kegiatan belajar mengajar tatap muka langsung ke dalam jaringan di lingkungan ISI Denpasar pada awalnya menimbulkan ketidakpuasan dari masing-masing pihak baik dosen maupun mahasiswa karena pandemi Covid-19, dalam waktu singkat baik dosen maupun mahasiswa mulai menikmati, kuliah, bimbingan tugas akhir, ujian proposal tugas akhir secara daring tanpa harus hadir secara fisik dan cukup tinggal dirumah. Meskipun dalam pelaksanaannya masih banyak kendala mulai dari koneksi internet, aplikasi yang digunakan, kualitas penyajian dan fasilitas. Seluruh dosen dan mahasiswa pada akhirnya tetap aktif dan kreatif dalam pembelajaran secara daring.

Kebijakan pimpinan selama pandemi Covid-19 selalu mendukung penyelenggaraan pendidikan di lingkungan ISI Denpasar dengan tidak menyerah dengan keadaan dan tidak membiarkan kualitas pendidikan tinggi menurun. Seluruh dosen ikut turun tangan mencari solusi dan mengantisipasi pandemi Covid-19 karena tidak diketahui kapan akan berakhir. Kegiatan belajar mengajar secara daring akan menjadi pilihan dan mengubah model kuliah tatap muka selama ini. Pandemi Covid-19 ini, membawa hikmah dan banyak pelajaran yang dapat diambil. Adanya kebijakan pimpinan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh melalui daring, sangat memberikan manfaat yaitu meningkatkan kesadaran untuk menguasai kemajuan teknologi saat ini dan mengatasi permasalahan proses pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya di lingkungan ISI Denpasar.

Daftar Pustaka

- Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud, Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) di Perguruan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti (2019). Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Revolusi 4.0.
- Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Surat Nomor 302/E.E2/KR/2020 tanggal 31 Maret 2020 Perihal Masa Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan.
- Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia (2020), Arahannya Presiden Terkait Kebijakan Pemerintah Pusat dan Daerah Tangani Covid-19. Diakses dari https://www.setneg.go.id/baca/index/arahan_presiden_terkait_kebijakan_pemerintah_pusat_dan_daerah_tangani_covid_19 pada 13 April 2020.
- Sekretaris Jenderal Kemendikbud, Surat Nomor 37676/A.A2/KU/2020 tanggal 23 Maret 2020 Perihal *Refocussing* Anggaran dan Penggunaan untuk Mendukung Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan *Corona Virus Disease* 2019.